

Judul Dalam Bahasa Indonesia, Ditulis Palatyno Linotype Ms-14 Bold, Maksimal 15 Kata

Author¹, Author²

¹Program Studi, Institusi, Negara. (1 nomor untuk program studi dan institusi yang sama)

²Program Studi, Institusi, Negara. (hanya ada jika institusi berbeda)

Artikel Info

Kata Kunci:

Kata kunci 1;

Kata kunci 2;

Kata kunci 3;

Buatlah 3-5 kata kunci yang menjadi representatif artikel yang disusun. Kata kunci harus bersumber dari judul.

Keywords:

keyword 1;

keyword 2;

keyword 3

Abstrak: Satu paragraf yang terdiri atas 150-200 kata. Abstrak terdiri atas: (1) gambaran umum yang relevan dengan artikel yang ditulis; (2) tujuan penelitian; (3) Metode: Jelaskan secara singkat metode utama atau kerangka teori yang digunakan; (4) Hasil: Rangkum temuan-temuan utama artikel; dan (5) Kesimpulan: Tunjukkan kesimpulan atau interpretasi utama.

Abstract: Sesuai versi Indonesianya.

Riwayat Article (Article History):

Submitted: 21 Oktober 2023

Accepted: 21 November 2023

Published: 21 Desember 2023

Corresponding Author:

Hendra Nelva Saputra

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Kendari

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 10, Kendari, Indonesia

Email:

PENDAHULUAN

Bagian Pendahuluan harus menguraikan: (1) latar belakang yang jelas, (2) pernyataan masalah yang jelas, (3) literatur yang relevan tentang masalah tersebut, (4) pendekatan atau solusi yang diusulkan, (5) nilai baru dari penelitian yang merupakan inovasi (dalam 3-6 paragraf), (6) tujuan atau signifikansi yang diharapkan dari penelitian. Bagian ini harus dapat dimengerti oleh rekan-rekan dari berbagai disiplin ilmu.

Gunakan kutipan model APA 7th style dan disarankan menggunakan citation manager seperti mendeley. Sebagai contoh adalah: lebih dari 80% siswa tidak mampu memahami materi pelajaran..... (Saputra, 2019). Rujukan artikel dalam jurnal ini yaitu maksimal 7 tahun terakhir yang berasal dari sumber primer.

Pada bagian pendahuluan ini disusun secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subbab khusus. Pendahuluan ditulis dengan Palatino Linotype-10 tegak, dengan spasi 1. Tiap paragraf diawali kata yang menjorok ke dalam sekitar 1 cm dari tepi kiri tiap kolom.

METODE

Metode dapat disajikan menggunakan subbab sesuai dengan desain penelitian atau prosedur penelitian yang digunakan. Alasan mengapa desain tersebut dipilih perlu diuraikan dengan didukung oleh teori yang relevan. Prosedur pengumpulan data harus dijabarkan secara ringkas dengan menghindari bagian normatif yang tidak diperlukan. Teknik analisis data juga harus dijelaskan secara detail pada bagian ini termasuk penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan dapat disajikan menggunakan subbab sesuai dengan desain penelitian, prosedur penelitian, dan/atau hal lainnya yang dianggap relevan untuk menguraikan temuan penelitian secara sistematis. Hasil dapat disajikan dengan tabel atau gambar/grafik yang memudahkan pembaca untuk memahaminya. Setiap tabel atau gambar/grafik yang disajikan harus disertai dengan pembahasan yang komprehensif dan didukung rujukan yang relevan.

Tabel (Contoh Penulisan Subjudul)

Tabel dituliskan di tengah atau di akhir setiap teks deskripsi hasil/perolehan penelitian. Judul Tabel ditulis dari kiri rata tengah, semua kata diawali huruf besar, kecuali kata sambung. Kalau lebih dari satu baris dituliskan dalam spasi tunggal. Sebagai contoh, dapat dilihat Tabel 1. Berikut:

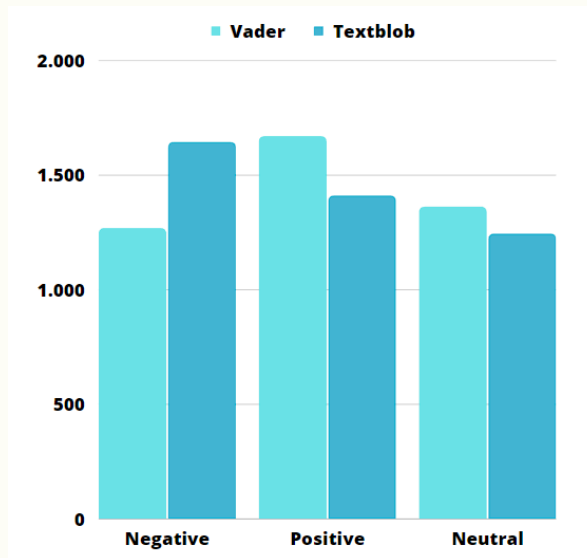
Tabel 1. Hasil Perbandingan Skenario Pengujian

	Skenario 1	Skenario 2
Algoritma		
Akurasi %		
Precision %		
Recall %		
AUC		

Setelah tabel disajikan harus disertai dengan pembahasan yang komprehensif dan didukung rujukan yang relevan berkaitan isi tabel tersebut.

Gambar/Grafik

Hasil berupa gambar, atau data yang dibuat gambar/skema/grafik/diagram/sejenisnya, pemaparannya juga mengikuti aturan yang ada; judul atau nama gambar ditaruh di bawah gambar, dari kiri, dan diberi jarak 1 spasi dari gambar. Bila lebih dari 1 baris, antarbaris diberi spasi tunggal. Hindari penyajian 2 gambar secara berurutan. Sebagai contoh, dapat dilihat pada Gambar 1. Berikut:



Gambar 1. Gabungan *Barchart* dari Vader dan TextBlob

Setelah gambar disajikan harus disertai dengan pembahasan yang komprehensif dan didukung rujukan yang relevan berkaitan isi tabel tersebut.

Pembahasan

Bagian Pembahasan harus berupa interpretasi atas hasil penelitian, bukan sekadar pengulangan bagian Hasil. Pembahasan harus mengupas signifikansi dari hasil penelitian tersebut, bukan mengulanginya. Menggabungkan bagian Hasil dan Pembahasan sering kali merupakan langkah yang tepat. Hindari penggunaan terlalu banyak sitiran maupun pembahasan literatur yang telah dipublikasikan.

Pembahasan merupakan bagian terpenting dari artikel Anda. Di sinilah Anda memiliki kesempatan untuk menonjolkan nilai data Anda. Pastikan pembahasan selaras dengan hasil penelitian, namun jangan mengulang kembali hasil tersebut. Bagian ini sebaiknya diawali dengan ringkasan singkat mengenai temuan ilmiah utama (bukan sekadar hasil eksperimen). Komponen-komponen berikut harus dicakup dalam pembahasan: Bagaimana hasil penelitian Anda berkaitan dengan pertanyaan atau tujuan awal yang telah diuraikan pada bagian Pendahuluan (apa)? Apakah Anda memberikan interpretasi ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang disajikan (mengapa)? Apakah hasil Anda konsisten dengan apa yang telah dilaporkan oleh peneliti lain (apa lagi)? Atau, apakah terdapat perbedaan?

KESIMPULAN

Kesimpulan harus menjawab tujuan penelitian. Kesimpulan tidak boleh hanya berisi pengulangan hasil dan pembahasan. Kesimpulan juga berisi prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya (berdasarkan hasil dan pembahasan). Kesimpulan ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka harus memperhatikan kaidah sebagai berikut:

1. Menggunakan aturan *American Psychological Association* (APA) Style Versi 7
2. Jumlah rujukan dalam Daftar Pustaka minimal 20 rujukan dengan pembagian minimal;

- a. 20% artikel yang bersumber dari jurnal internasional dan/atau jurnal internasional terindeks scopus
 - b. 50% artikel yang bersumber dari jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2
 - c. 20% artikel yang bersumber dari jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-3
 - d. 10% rujukan yang bersumber dari buku, skripsi, tesis, dan disertasi
3. Tahun rujukan referensi minimal 7 tahun terakhir
 4. Wajib mensitasi 2 artikel yang telah terbit di Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi
 5. Ditulis dalam spasi tunggal, antar daftar pustaka diberi jarak 1 spasi (atau *at least 6pt*).

Contoh jika berasal dari buku:

Saputra, H. N., Prasetyo, T. K., & Salim, S. (2020). *Suplemen Komputer Dalam Pembelajaran Berbasis Augmented Reality*. Solok: Mitra Cendekia Media.

Contoh dari skripsi/tesis/desertasi

Saputra, H. N. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Kimia Berbasis Keterampilan Berpikir Kritis Di SMA Negeri 1 Pasarwajo Kabupaten Buton. <http://repository.um.ac.id/57249/>

Contoh dari jurnal:

Saputra, H. N., & Fajriani, A. (2021a). Development of augmented reality-assisted health education posters on Covid-19. *Qanun Medika - Medical Journal Faculty of Medicine Muhammadiyah Surabaya*, 5(2), 239–250. <https://doi.org/10.30651/jqm.v5i2.7378>

Maruf, M. A. Al, Razilu, Z., & Darman. (2023). Rancang Bangun Manajemen Bandwitdh Jaringan Pada Laboratorium Teknik Komputer Dan Jaringan. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(2), 246–256. <https://doi.org/10.51454/decode.v3i2.177>

Contoh dari Prosiding:

Saputra, H. N., & Fajriani, A. (2021b). Poster Berbasis Augmented Reality Videos Sebagai Media Promosi Kesehatan di Universitas. *Seminar Nasional LP2M UNM*, 388–396.

